



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi massa menjadi satu hal yang penting bagi kehidupan manusia di zaman sekarang. Definisi komunikasi massa yang paling sederhana dirumuskan oleh Brittner yang menyatakan : “*Mass communication is message communicated through a mass medium to a large number of people*” artinya bahwa komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa kepada sejumlah besar orang. Rakhmat (2008,h.188).

Dengan adanya perkembangan teknologi, medium yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam komunikasi massa semakin beragam. Di antara beragam platform yang ada, yaitu media cetak dan elektronik, dan televisi menjadi salah satunya yang paling menonjol.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan media semakin pesat sehingga media televisi berlomba-lomba untuk menyajikan program program acara yang dibutuhkan serta disukai oleh masyarakat pada umumnya. Pada awalnya televisi dianggap sebagai barang mainan, lalu berkembang dan memberikan sumbangan terhadap kehidupan sosial, dan kemudian berperan sebagai alat pelayanan. (McQuail dalam Kuswandi,1996, h.7).

Menurut J.B Wahyudi (1992), dalam Morissan (2008,h.11), bahwa televisi memiliki sifat-sifat sebagai berikut :

1. Dapat didengar dan dilihat bila ada suara.
2. Dapat dilihat dan didengar kembali bila diputar kembali
3. Daya tayang sangat tinggi
4. Elektris
5. Dan daya jangkauan luas

Dengan adanya media televisi kebutuhan masyarakat luas akan informasi dan hiburan menjadi terpenuhi. Televisi sendiri memiliki sejumlah fungsi. Fungsi-fungsi tersebut adalah sebagai pengawasan dan juga kontrol sosial, pembentukan korelasi sosial dimana televisi dapat menghubungkan 2 kelompok sosial yang berbeda. Selain itu televisi juga berfungsi sebagai media sosialisasi dimana televisi mewariskan nilai-nilai dari 1 generasi ke generasi lainnya atau dari 1 kelompok ke kelompok lainnya. Murfid (2007,h.80).

Melalui program-program yang bersifat audio visual, televisi menjadi media massa yang sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia. Dari sebuah riset yang pernah dilakukan di Amerika, sebanyak 99% warga Amerika memiliki televisi dirumahnya. Tayangan televisi mereka dijejari hiburan, berita, iklan. Mereka menghabiskan waktu menonton televisi sekitar 7 jam dalam sehari. Agge dalam Ardianto (2005,h.125). Sementara di Indonesia, masyarakat menghabiskan waktu 5 jam untuk menonton televisi dalam waktu 1 hari. Irawati Pratigny, Managing Director Media mengatakan bahwa penduduk Indonesia dari semua tingkat penghasilan senang sekali menonton TV dan hampir semua, atau 95 persen, rumah tangga kelas menengah punya televisi.

Televisi bisa menjangkau secara langsung khalayak secara langsung dengan beragam usia, ekonomi, budaya serta agama dan latar belakang mereka. Oleh karena itu stasiun televisi harus selalu berhati-hati dalam menyebarkan informasi mereka dan harus selalu memperhatikan isi dari info tersebut agar tidak menimbulkan efek-efek yang negatif.

Di Indonesia, siaran pertama televisi dimulai pada tahun 1962. Meskipun hanya siaran televisi hitam putih tetapi siaran pertama televisi di Indonesia itu menjadi hal yang sangat bersejarah. Persaingan industri pertelevisian di Indonesia semakin ketat satu sama lain. Kehadiran mereka pun kadang menimbulkan pro atau kontra dalam masyarakat. Di antara keberagaman pertelevisian di Indonesia kembali hadirnya stasiun TV baru yaitu Kompas TV pada tgl 9 September 2011 yang didirikan oleh bapak media massa, Jakob Oetama.

Kompas juga memiliki media cetak yaitu, Harian Kompas. Harian Kompas adalah nama surat kabar Indonesia yang berkantor pusat di Jakarta. Koran Kompas diterbitkan oleh PT Kompas Media Nusantara yang merupakan bagian dari Kompas Gramedia (KG). Kompas juga terbit dalam bentuk daring di alamat Kompas.com yang dikelola oleh PT Kompas Cyber Media. Kompas.com berisi berita-berita yang diperbarui secara aktual dan juga memiliki subkanal koran Kompas dalam bentuk digital. Kompas edisi pertama dicetak oleh P.N. Eka Grafika, milik harian Abadi yang berafiliasi pada Partai Majelis Syuro Muslimin Indonesia (Masyumi). Tepat 28 Juni 1965, Kompas mulai diterbitkan untuk pertama kalinya dengan motto “Amanat Hati Nurani Rakyat.” Berita utama pada halaman pertama berjudul “Konferensi Asia-Afrika II Ditunda Empat Bulan.” Sementara Pojok kanan bawah mulai memperkenalkan diri dengan kalimat “Mari ikat hati. Mulai hari ini, dengan Mang Usil”.

Di dalam *newsroom* Kompas TV terdapat tim kerja yang terdiri dari *Editor*, *News writer*, *Reporter*, dan *Jurnalis-jurnalis televisi* yang berdedikasi tinggi. Sedangkan di studio berita/*news studio*, kru terdiri dari pengarah acara berita/*News Program director*, *floor director* sebagai asisten PD, diperkuat para teknis dan operator yang bekerja keras untuk mengatur jalannya siaran agar terselenggara dengan aman tanpa kendala apapun.

Di beberapa perusahaan media, alur kerja dan proses dalam memproduksi sebuah berita ada yang memiliki kesamaan, ada juga yang berbeda meski *job desk* dari masing-masing pekerja di setiap perusahaan media sebenarnya sama. Kompas TV menerapkan standart sebuah media pemberitaan yang tinggi. Tim kerja atau Kru sebuah program di Kompas TV terdiri dari satu atau lebih *Produser*, *Produser Asisstant*, *Reporter*, *Asistant Production* (PA). Masing-masing dari *crew* berperan penting dalam menghasilkan sebuah tayangan berita yang berkualitas dan dapat dipercaya. Begitu juga dengan tugas seorang PA dalam program di televisi.

Seorang PA dalam proses produksi sebuah program memiliki tanggung jawab yang besar. PA berhubungan dengan seluruh kru yang bertugas di *newsroom* untuk membantu memastikan semua keperluan dan kesiapan dalam

proses produksi sebuah program. Hal ini karena proses bagaimana sebuah program dapat diproduksi hingga layak tayang, melewati alur yang berkesinambungan.

Untuk mengetahui peran PA pada kerja produksi sebuah program di televisi dan sekaligus memenuhi kewajiban dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Di Fakultas Ilmu Komunikasi jurusan Jurnalistik UMN, penulis tertarik melakukan kerja magang di sebuah Televisi Swasta, yaitu PT. Cipta Megaswara Televisi (Kompas TV).

1.2 Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan Praktik Kerja Magang bertujuan sebagai berikut :

1. Penulis mendapat gambaran jelas mengenai peran *Production Assistant* (PA) di program *Jalan-Jalan* Kompas TV.
2. Penulis dapat menerapkan ilmu-ilmu seputar jurnalistik media siar yang telah didapatkan selama masa perkuliahan ke dalam praktek kerja yang sesungguhnya.
3. Penulis dapat belajar mendapatkan ilmu yang lebih tentang cara kerja *Production Assistant* dalam program *Jalan-Jalan* Kompas TV
4. Semakin memiliki gambaran jelas bagaimana dunia kerja, terutama bekerja di media sehingga penulis memiliki kesiapan dan kematangan untuk terjun ke dunia kerja.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dilakukan mulai tanggal 11 September 2017 dan berakhir pada 29 Desember 2017 di PT. Citra Megaswara Televisi (Kompas TV) sebagai *Production Assistant* (PA) di program *Jalan-Jalan* dari Senin hingga Jumat dengan jam kerja dari pukul 09.00 WIB hingga pukul 19.00 WIB dan waktu libur yakni hari Sabtu dan Minggu.

1.3.2 Pelaksanaan Kerja Magang

Pertama-tama untuk mengirim CV ke perusahaan yang penulis inginkan, penulis harus membuat surat pengantar permohonan kerja magang dengan mengisi formulir magang yang disediakan Prodi Ilmu Komunikasi. Setelah surat pengantar selesai, kemudian surat di *scan* beserta dengan CV dan portofolio penulis. Penulis memang sengaja tidak mengirimkan pengajuan magang ke perusahaan lainnya, karena penulis fokus untuk dapat menjadi karyawan magang di Kompas TV sejak lama.

Setelah itu, penulis kemudian mengirimkannya ke bagian HRD Kompas TV. Pada tanggal 21 Agustus 2017 melalui *e-mail*. Setelah menunggu, pihak Kompas TV akhirnya memberikan konfirmasi melalui telepon pada tanggal 7 September 2017 terkait interview yang akan dilakukan penulis. Sehari setelahnya, yakni pada tanggal 8 September 2017 penulis mendapatkan telepon dari HRD bahwa penulis telah diterima magang di Kompas TV menjadi *Production Assistant (PA)* di program *Jalan-Jalan*.

Pada tanggal 11 September 2017 penulis datang ke kantor Kompas TV dan bertemu dengan pembimbing penulis. Pada sesi ini, selain berkenalan satu sama lain, kemudian dijelaskan gambaran kasar seperti apa pekerjaan yang dilakukan seorang *Production Assistant (PA)*. Kemudian, penulis diminta mulai bekerja pada hari itu juga yaitu 11 September 2017.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA